

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dengan melakukan pengukuran satu kali pada periode waktu tertentu. Setiap subjek akan diamati dan dilakukan pengukuran satu kali. Rancangan penelitian *cross sectional* memiliki manfaat dalam memaparkan suatu kejadian atau hubungan suatu kejadian dalam satu periode tertentu. Dalam pelaksanaannya, studi dengan rancangan *cross sectional* tidak melakukan *follow up*, hanya saja mengamati terkait status atau gambaran karakteristik dari suatu permasalahan yang sedang diamati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Bella Binur Sangadji Kecamatan Bula KabupatenSeram Bagian Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 minggu mulai dari Juni 2023 – Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kesatuan dari objek atau subjek penelitian yang diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi pil kombinasi di BPM Bella Binur Sangadji dari April – Juni 2023 yang berjumlah 26 orang.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diamati yang mampu menggantikan semua populasi. Sampel pada penelitian ini adalah akseptor KB pil kombinasi yang mengalami hipertensi sesuai dengan standar inklusi dan eksklusi, diantaranya:

1) Karakteristik Inklusi

- a) Akseptor kb pil kombinasi di BPM Bella Binur Sangadji
- b) Akseptor yang telah bersedia menjadi responden dan mematuhi peraturan dan alur penelitian

2) Karakteristik Eksklusi

- a) Akseptor pil kombinasi yang tidak rutin mengonsumsi pil kombinasi.

b. Teknik sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Probability sampling* yaitu *systematic random sampling*, dimana pengambilan sampel dilaksanakan dengan teknik membagi jumlah populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang dibutuhkan.

c. Besar Sample

Guna menetapkan besaran sampel dalam penelitian ini, maka digunakan perhitungan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

N : Besar populasi

e : Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan

n : Besar Sampel

Perhitungan sampel :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n \frac{26}{1 + 26(0.05)^2}$$

$$n \frac{26}{1 + 26(0,0025)}$$

$$n \frac{26}{1 + 0,065}$$

$$n \frac{26}{1,065}$$

$$n = 24,4$$

$$n = 24$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas (variabel *Independent*) merupakan variabel penyebab terjadinya variabel terikat (variabel *dependent*) (Priadna Sidik et al., 2020). Variabel bebas (variabel *Independent*) pada penelitian ini adalah lama pemakaian KB pil kombinasi.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel Terikat (Variabel *Dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoatmojo, 2012). Variabel Terikat (variabel *dependent*) pada penelitian ini yaitu hipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Kejadian Hipertensi	Dinyatakan Tekanan darah tinggi bila	Melakukan cek tekanan darah	Tensi dan stetoskop	Normal : <130/<85 mmHg Normal tinggi : 130-139/85-89 mmHg	Rasio

	hasil pengukuran tekanan darah sistole \geq 140 mm Hg dan atau diastole \geq 90 mm Hg			Hipertensi ringan : 140-159/90-99 mmHg Hipertensi sedang : 160-179/100-109 mmHg Hipertensi berat : 180-209/110-119 mmHg Hipertensi maligna : $>210/>120$ mmHg
Lama Pemakaian	Lama waktu yang dilalui akseptor kb pil kombinasi dari sejak awal memakai kontraepsi pil kombinasi dan sesudah memakai kontrasepsi pil kombinasi dan mengalami hipertensi.	Wawancara	Lembar kuisisioner	0: $>$ 2 tahun 1: \leq 2 tahun Nominal

F. Alat dan Bahan

1. Steteskop untuk mendengarkan aliran darah dan denyut nadi saat manset mengembang dan mengempis.
2. Tensi Meter adalah alat ukur untuk mengukur tekanan darah
3. Lembar kuisisioner untuk mengetahui karakteristik responden. Kuisisioner merupakan suatu list pertanyaan yang telah tersusun dengan baik, yang mana

responden dapat langsung memberi jawaban. Kuisisioner yang terkait dengan karakteristik responden adalah: usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan. Kuisisioner ini untuk mendapatkan data terkait tekanan darah antara sebelum dan setelah memakai kontrasepsi pil kombinasi.

G. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan
 - a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
 - b. Mengajukan judul/ tema penelitian, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/0036/Keb-S1/1/2021.
 - d. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai acuan dalam menyusun proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan di BPM Bella Binur Sangadji Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur
 - e. Menyusun proposal skripsi serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - f. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
 - g. Melaksanakan revisi proposal penelitian berdasarkan masukan diperoleh dari pembimbing dan penguji.
 - h. Melakukan pengurusan surat kelayakan etika penelitian di Komite Etika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - i. Mengurus surat izin penelitian dari BPM Bella Binur Sangadji Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Pelaksanaan
Peneliti melakukan penelitian di BPM Bella Binur Sangadji Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada bidan pemilik BPM Bella Binur Sangadji Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur
 - b. Koordinasi bersama bidan pemilik BPM terkait dengan penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan menetapkan sampel berdasarkan inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Dengan populasi berjumlah 26 akseptor KB pil kombinasi dengan periode April - Juni
 - c. Peneliti mengambil data dari buku KB untuk mengetahui tekanan darah sebelum menggunakan kontrasepsi pil kombinasi
 - d. Peneliti mengunjungi tempat tinggal para calon responden mulai dari 10 Juli – 15 Juli untuk menginformasikan terkait tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menyerahkan lembar *informed consent* untuk menjadi responden serta menjelaskan sistematika penelitian
 - e. Peneliti memberikan lembar kuisisioner yang meliputi data sampel lengkap seperti nama, umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, lama pemakaian kontrasepsi, tekanan darah sebelum dan sesudah menggunakan kontrasepsi.
 - f. Peneliti mengukur tekanan darah responden dan mengisi data pada kuisisioner
 - g. Ucapan terima kasih
3. Penyusunan laporan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan dan menyajikan hasil analisa data serta membahas hasil penelitian yang telah disusun dengan menarik kesimpulan dan membuat saran berdasarkan hasil rekomendasi dari penemuan yang didapatkan dari hasil penelitian.

H. Metode Pengolahan Data

1. Olah data dilakukan dengan memakai perangkat komputer dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Tahap *Editing* yaitu melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian terhadap data yang telah diperoleh apakah sudah benar dengan data yang dibutuhkan sehingga jika ditemukan adanya data yang tidak sesuai atau kurang dapat segera diatasi.
 - b. Tahap *coding* yaitu melakukan perubahan data (jawaban responden) yang semula berbentuk kalimat diubah menjadi angka, dimana pemberian kode angka ini dilakukan guna memudahkan peneliti dalam melakukan entry data.
 - c. Tahap *processing* yaitu melakukan pemrosesan data dengan memeriksa kembali untuk melihat adanya kemungkinan terjadi kekeliruan dalam pemberian kode
 - d. Tahap *tabulating* yaitu melakukan tabulasi data guna memudahkan responden untuk menerima informasi berdasarkan hasil analisa data.
2. Analisa data
- a. Analisa univariat
Analisis univariat dikerjakan guna memperoleh informasi mengenai distribusi frekuensi dan prosentase dari variabel independen (lama pemakaian) dan variabel dependen (hipertensi). Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan analisis univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$
 Keterangan :
 P : Proporsi / jumlah prosentase
 F : Jumlah responden setiap kelompok
 N : Jumlah sampel
 Nilai proporsi yang diperoleh dalam bentuk prosentase bisa di definisikan sesuai dengan kelompok menurut Arikunto (2012):
 0% = Tidak satupun dari responden
 1-25 % = Sebagian kecil dari responden

26-49%	= Hampir sebagian dari responden
50 %	= Setengah dari responden
51-75%	= Sebagian besar dari responden
76-99%	= Hampir seluruh responden
100%	= Seluruh responden

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dikerjakan guna mendapatkan informasi mengenai hubungan antara masing-masing variabel dengan memakai uji wilcoxon. Uji statistic memakai uji *wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$. Dari uji hubungan *wilcoxon* ditetapkan nilai koefisien korelasi, selanjutnya dikorelasikan signifikansi antara kedua variabel dengan membandingkan rho dengan table kritis nilai rho. Setelah hasil perbandingan telah ditentukan, akan ditetapkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Apabila nilai perhitungan rho < nilai rho tabel, maka Hipotesis diterima. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen. Apabila rho hitung > tabel, maka hipotesis ditolak. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu kondisi *feedback* antara peneliti dan responden sesuai dengan prinsip etika responden (Adiputra et al. 2021). Etika penelitian yang akan dilaksanakan di Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Ketika penelitian, seorang peneliti wajib mentaati 3 prinsip, diantaranya sebagai berikut:

1. Formulir Persetujuan Informed (Formulir Persetujuan)

Dalam penelitian ini, *informed consent* diperoleh sebelum penelitian kepada orang yang diwawancarai. memberikan informasi terkait maksud dan tujuan penelitian ini serta manfaat terapi lavender essential oil

untuk kecemasan. Selanjutnya jika responden setuju responden kemudian diminta untuk menandatangani formulir informed consent dan pernyataan bermaterai bahwa akan melakukan pemberian terapi lavender essential oil.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, peneliti menceritakan kepada responden tidak akan menuliskan nama responden pada saat mengisi formulir pengumpul data dan peneliti juga hanya perlu menuliskan kode pada formulir mengamati. Kode responden yang dipakai dalam penelitian ini adalah R1, R2, R3 dan seterusnya.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden tentang kerahasiaan data yang didapatkan dari responden akan terjamin kerahasiaan peneliti, hanya set data tertentu yang akan melaporkan temuan. Penelitian ini diajukan etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah disetujui pada tanggal 20 Juli 2023 dengan Nomor : Skep/374/KEP/VII/2023.